

Transformasi Paradigma Kepemimpinan Pendidikan: Dari Teori Sifat Dan Perilaku Menuju Kepemimpinan Situasional Dan Transformasional

Adinda Zidni Allifiyah¹, Ananda Rosa Iklilia², Rizka Salsabila³, Sa'da Azar Syahputra⁴, Aqmal Ridhan Belva Amaris⁵, Mardiyah⁶

email: ¹adindazidni36@gmail.com, ²nandaiklia@gmail.com,
³rizkasabila2410@gmail.com, ⁴sadaazarsyahputra@gmail.com,
⁵ridhanbelva@gmail.com, ⁶ummi.mardiyah@uinsa.ac.id

UIN Sunan Ampel Surabaya
Jl. A. Yani No. 117, Surabaya

Article History:

Dikirim:

27 Januari 2026

Direvisi:

30 Januari 2026

Diterima:

30 April 2026

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstract: Penelitian ini mengkaji transformasi paradigma kepemimpinan pendidikan dari pendekatan teori sifat dan perilaku menuju kepemimpinan situasional dan transformasional. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan penelitian sebelumnya yang membahas teori kepemimpinan secara parsial, sehingga belum menghasilkan kerangka konseptual yang integratif dalam menjelaskan perkembangan paradigma kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran paradigma kepemimpinan serta menyusun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perkembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan literatur akademik yang relevan. Sumber data dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi dan keterbaruan publikasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta perkembangan konsep dalam teori kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergeseran paradigma kepemimpinan dari pendekatan yang berorientasi pada karakteristik individu menuju pendekatan yang lebih adaptif dan transformatif, yang mempertimbangkan situasi organisasi serta kemampuan pemimpin dalam menginspirasi perubahan. Kepemimpinan transformasional muncul sebagai paradigma yang paling relevan dalam menghadapi kompleksitas organisasi pendidikan modern karena menekankan visi, motivasi, inovasi, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa kerangka integratif yang menghubungkan paradigma kepemimpinan

klasik dan modern, serta implikasi praktis bagi pengembangan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan.

Kata Kunci: kepemimpinan pendidikan, transformasi paradigma, kepemimpinan situasional, kepemimpinan transformasional.

Pendahuluan

Bagian ini Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah, kualitas, serta keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam praktiknya, pemimpin pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan perubahan dan inovasi di lingkungan pendidikan. Namun demikian, berbagai permasalahan masih sering ditemukan, seperti rendahnya efektivitas kepemimpinan, kurangnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan, serta lemahnya inovasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan¹. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pemahaman yang lebih mendalam mengenai paradigma kepemimpinan yang mampu menjawab kebutuhan tersebut

Perkembangan kajian kepemimpinan menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Secara umum, terdapat beberapa pendekatan utama dalam teori kepemimpinan, yaitu teori sifat, teori perilaku, kepemimpinan situasional, dan kepemimpinan transformasional. Teori sifat menekankan bahwa kepemimpinan ditentukan oleh karakteristik individu yang melekat pada diri seseorang. Sementara itu, teori perilaku memandang bahwa kepemimpinan dapat dipelajari melalui pola tindakan yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin. Selanjutnya, kepemimpinan situasional menekankan pentingnya penyesuaian gaya kepemimpinan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Adapun kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta mendorong perubahan positif dalam organisasi². Meskipun berbagai

¹ Tria Arini et al., "Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (June 2025): 380–94, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1179>.

² Ulfah Ulfah, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Kepemimpinan Pendidikan Di Era Disrupsi | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (January 2022), <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>.

pendekatan tersebut telah banyak dikaji, sebagian besar penelitian masih membahasnya secara terpisah dan belum mengintegrasikannya dalam satu kerangka perkembangan paradigma yang utuh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi paradigma kepemimpinan pendidikan dari pendekatan klasik, yaitu teori sifat dan perilaku, menuju pendekatan yang lebih adaptif dan modern, yaitu kepemimpinan situasional dan transformasional. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan kajian yang selama ini masih bersifat parsial dengan menyusun kerangka konseptual yang lebih integratif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam memahami bagaimana perkembangan paradigma kepemimpinan dapat diterapkan secara kontekstual dalam lembaga pendidikan.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa kepemimpinan pendidikan mengalami pergeseran paradigma dari pendekatan yang berorientasi pada karakteristik individu menuju pendekatan yang lebih fleksibel, adaptif, dan transformasional. Pergeseran ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan tidak lagi ditentukan oleh satu pendekatan tunggal, melainkan oleh kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dengan demikian, transformasi paradigma kepemimpinan menjadi suatu keniscayaan dalam menghadapi dinamika lembaga pendidikan modern yang semakin kompleks terus berkembang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji transformasi paradigma kepemimpinan pendidikan dari teori sifat, perilaku, situasional hingga transformasional. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan sekaligus menganalisis secara sistematis perkembangan teori kepemimpinan serta keterkaitannya sebagai suatu proses perubahan paradigma. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui kajian berbagai sumber literatur yang relevan³.

³ Dellia Annasthasya et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 3, no. 7 (July 2025): 423–29, <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah, buku akademik, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian studi pustaka, sumber-sumber tersebut berfungsi sebagai pengganti populasi dan sampel. Pemilihan data dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, serta keterbaruan publikasi agar diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai literatur sesuai fokus penelitian ⁴.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan konsep-konsep utama dari berbagai sumber literatur. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola perkembangan serta hubungan antar teori kepemimpinan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep analisis data kualitatif yang menekankan proses sistematis dalam mengolah dan menafsirkan data ⁵.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Paradigma Kepemimpinan Berbasis Sifat

Paradigma kepemimpinan berbasis sifat (*trait leadership*) merupakan pendekatan awal dalam kajian kepemimpinan yang berangkat dari asumsi bahwa pemimpin memiliki karakteristik bawaan yang membedakannya dari individu lain. Pendekatan ini berkembang dalam studi kepemimpinan klasik dan banyak dipengaruhi oleh pemikiran tokoh seperti Ralph Stogdill, yang menekankan bahwa kualitas personal menjadi faktor utama dalam menentukan efektivitas kepemimpinan ⁶. Dalam konteks pendidikan, sifat-sifat seperti integritas, kejujuran, stabilitas emosi, kepercayaan diri, ketegasan, serta empati menjadi fondasi utama dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif. Karakter tersebut tidak hanya

⁴ Fina Nabilah Layaliya, Haryadi Haryadi, and Nas Haryati Setyaningsih, "Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka)," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 6, no. 2 (October 2021): 81–84, <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>.

⁵ Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman | Journal of Management, Accounting, and Administration," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (December 2024): 80–82, <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

⁶ M. Fahri Nursalim et al., "Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi," *Jurnal of Management and Social Sciences* 1, no. 3 (June 2023): 86–108, <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.158>.

berfungsi sebagai atribut personal, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan, legitimasi, serta hubungan profesional di lingkungan organisasi ⁷.

Dalam praktiknya, kepemimpinan berbasis sifat tercermin melalui keteladanan pemimpin dalam membentuk budaya kerja yang positif. Pemimpin yang memiliki konsistensi nilai dan integritas tinggi cenderung menjadi rujukan moral bagi anggota organisasi. Selain itu, kemampuan intelektual dan sosial—seperti berpikir analitis, pengambilan keputusan, dan komunikasi efektif—turut memperkuat peran kepemimpinan dalam menggerakkan organisasi ⁸. Namun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki keterbatasan mendasar, karena cenderung mengabaikan pengaruh situasi dan dinamika organisasi. Tidak semua individu dengan sifat tertentu mampu menjadi pemimpin yang efektif dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, paradigma ini lebih tepat dipahami sebagai fondasi awal yang perlu dilengkapi dengan pendekatan lain yang lebih kontekstual.

Paradigma Kepemimpinan Berbasis Perilaku

Pendekatan kepemimpinan berbasis perilaku (*behavioral leadership*) muncul sebagai respons terhadap keterbatasan teori sifat yang dianggap terlalu menekankan aspek bawaan. Pendekatan ini dipelopori oleh tokoh seperti Kurt Lewin serta dikembangkan melalui penelitian di Ohio State University dan University of Michigan, yang menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan lebih ditentukan oleh perilaku yang ditampilkan pemimpin dalam interaksi sehari-hari. Dalam perspektif ini, kepemimpinan dipahami sebagai pola tindakan yang dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman, pelatihan, serta interaksi sosial dalam organisasi. Pendekatan ini menekankan dua dimensi utama, yaitu orientasi pada tugas dan orientasi pada hubungan ⁹.

Orientasi tugas berkaitan dengan kemampuan pemimpin dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengontrol pekerjaan agar tujuan organisasi tercapai secara efektif.

⁷ Antonius Ferrian Dwi Prasetyo, Yari Dwikurnaningsih, and Herry Sanoto, "Implementasi Kepemimpinan Sifat Kepala Sekolah Dalam Mengelola Tantangan Sifat Guru Di Sekolah Dasar.," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 02 (March 2026): 76–82, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.11980>.

⁸ Hasimi Jafar, Jamrizal, and Minnah El Widdah, "Analisis Pendekatan Kepemimpinan: Sifat, Tingkah Laku, Dan Kontingensi Si Smp Negeri 27 Kabupaten Kerinci.," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (December 2023): 4225–35, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2386>.

⁹ Ahmad Musaddad, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku.," *Nusantara Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (April 2020): 74–81, <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.1.74-81>.

Sementara itu, orientasi hubungan menekankan pentingnya perhatian terhadap kebutuhan, perasaan, serta kesejahteraan anggota organisasi. Keseimbangan antara kedua dimensi ini menjadi kunci dalam menciptakan kepemimpinan yang produktif sekaligus humanis (Fadilah, 2025).

Meskipun lebih aplikatif dibandingkan pendekatan sifat, paradigma ini masih memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor situasional. Perilaku yang efektif dalam satu kondisi belum tentu menghasilkan efektivitas yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dengan demikian, pendekatan ini belum mampu memberikan jawaban universal terhadap kompleksitas kepemimpinan dalam organisasi.

Pergeseran menuju Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan situasional muncul sebagai bentuk respons terhadap keterbatasan pendekatan sebelumnya yang cenderung bersifat umum dan kurang memperhatikan konteks. Model ini dikembangkan secara sistematis oleh Paul Hersey dan Kenneth Blanchard, yang menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat ditentukan oleh kesesuaian antara gaya kepemimpinan dengan tingkat kesiapan bawahan¹⁰. Dalam pendekatan ini, keberhasilan kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh karakter atau perilaku pemimpin, tetapi juga oleh faktor situasional seperti kondisi organisasi, tingkat kompleksitas tugas, serta kemampuan dan komitmen bawahan. Oleh sebab itu, pemimpin dituntut untuk bersikap fleksibel dalam menyesuaikan gaya kepemimpinannya, mulai dari yang bersifat direktif hingga delegatif¹¹

Pendekatan ini juga menyoroti pentingnya konsep kesiapan bawahan (readiness), yang mencakup aspek kemampuan dan kemauan dalam melaksanakan tugas. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu mengidentifikasi tingkat kesiapan tersebut dan menyesuaikan pendekatan secara tepat. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan situasional menawarkan pendekatan yang lebih adaptif karena memungkinkan pemimpin merespons dinamika organisasi secara fleksibel. Namun, dalam penerapannya masih terdapat sejumlah kendala, terutama terkait kemampuan pemimpin dalam menilai kondisi

¹⁰ Atiqoh Atiqoh and Anis Zohriah, "Penerapan Model Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey Dan Blandhard Pada Lembaga Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 1 (June 2023): 3663–70, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3464>.

¹¹ Ifatun Zulaihah, "Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (January 2017): 76–87, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.29>.

bawahan secara akurat serta menyesuaikan gaya kepemimpinan secara cepat¹². Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara konseptual lebih fleksibel, pendekatan ini tetap menuntut kemampuan analitis dan kepekaan sosial yang tinggi dari seorang

Kepemimpinan Transformasional sebagai paradigma modern

Kepemimpinan transformasional merupakan paradigma modern yang muncul sebagai respons terhadap keterbatasan kepemimpinan transaksional yang lebih menekankan hubungan pertukaran antara pemimpin dan bawahan. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns (1978) dan kemudian dikembangkan oleh Bernard M. Bass (1985), yang menyoroti peran pemimpin dalam menginspirasi perubahan serta meningkatkan motivasi para pengikut¹³. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional memposisikan pemimpin sebagai agen perubahan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pengembangan individu serta pembentukan budaya organisasi. Pemimpin diharapkan mampu merumuskan visi yang jelas, membangun semangat kolektif, serta mendorong inovasi yang berkelanjutan¹⁴.

Secara konseptual, pendekatan ini dikenal melalui empat dimensi utama yang mencerminkan karakter kepemimpinan transformasional (*four I's*), yaitu:

1. *Idealized influence*, yaitu kemampuan pemimpin menjadi teladan sekaligus membangun kepercayaan
2. *Inspirational motivation*, yaitu kemampuan memberikan dorongan serta arah yang inspiratif
3. *Intellectual stimulation*, yaitu kemampuan memicu kreativitas dan pemikiran inovatif

¹² Putri Kusuma W et al., "Situational Leadership: Leader Adaptation Strategies In Various Organizational Contexts," *International Journal Business, Management and Innovation Review* 1, no. 2 (May 2024): 34–48, <https://doi.org/10.62951/ijbmir.v1i2.15>.

¹³ Moh. Vito Miftahul Munif, "Sejarah Kepemimpinan Transformasional," *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* 11, no. 2 (Oktober 2024): 145–58, <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.21-36>.

¹⁴ Rika Elisa Hutagalung et al., "Kajian Kepemimpinan Transformasional Dalam Era Digital: Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (October 2025): 8505–8, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3245>.

4. *Individualized consideration*, yaitu perhatian terhadap kebutuhan serta pengembangan individu

Keempat dimensi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada hasil organisasi, tetapi juga pada proses pembentukan individu serta budaya kerja yang positif¹⁵. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi, inovasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, di era digital saat ini, pendekatan ini semakin relevan karena mampu menciptakan lingkungan kerja yang partisipatif, terbuka, dan responsif terhadap dinamika perubahan.

Tabel 1. Perbandingan Paradigma Kepemimpinan Pendidikan

Aspek	Kepemimpinan Sifat	Kepemimpinan Perilaku	Kepemimpinan Situasional	Kepemimpinan Transformasional
Fokus Utama	Karakteristik individu pemimpin	Pola perilaku pemimpin	Kesesuaian gaya dengan situasi	Transformasi individu dan organisasi
Tokoh Utama	Ralph M. Stogdill, (1948)	Kurt Lewin (1939). Ohio State & Michigan Studies (Likert)	Fred E. Fiedler (1967), Paul Hersey dan Kenneth Blanchard	James MacGregor Burns (1978), Bernard M. Bass (1985)
Asumsi Dasar	Pemimpin dilahirkan dengan sifat tertentu	Kepemimpinan dapat dipelajari	Tidak ada satu gaya terbaik	Pemimpin sebagai agen perubahan
Peran Pemimpin	Teladan dengan kualitas personal	Pengarah dan pembina hubungan	Penyesuai gaya kepemimpinan	Inspirator dan motivator
Pendekatan terhadap Bawahan	Dipengaruhi oleh persepsi terhadap sifat pemimpin	Interaksi melalui tugas dan hubungan	Disesuaikan dengan kesiapan bawahan	Pemberdayaan dan pengembangan individu

¹⁵ Haqiqi Rafsanjani, "Kepemimpinan Transformasional," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.14500>.

Kelebihan	Menjadi dasar awal memahami kepemimpinan	Lebih aplikatif dan dapat dilatih	Fleksibel dan adaptif	Mendorong inovasi dan perubahan
Keterbatasan	Mengabaikan faktor situasional	Kurang mempertimbangkan konteks	Sulit dalam penilaian situasi secara akurat	Membutuhkan kompetensi tinggi pemimpin
Relevansi dalam Pendidikan	Membentuk keteladanan pemimpin	Meningkatkan interaksi dan kinerja	Menyesuaikan dengan kondisi sekolah	Mendorong perubahan dan inovasi pendidikan

Sumber: diolah penulis berdasarkan literatur dari Zulbasri&Anwar¹⁶

Pembahasan

Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa perubahan paradigma kepemimpinan pendidikan terjadi secara bertahap, dari pendekatan yang berfokus pada karakter individu menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan bersifat transformatif. Pergeseran tersebut mencerminkan perubahan perspektif tentang kepemimpinan, yang sebelumnya dipandang sebagai sifat bawaan menjadi kemampuan yang dinamis serta dapat dikembangkan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa teori kepemimpinan terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan organisasi modern yang semakin kompleks¹⁷.

Perubahan tersebut juga memperlihatkan bahwa setiap paradigma memiliki peran yang saling melengkapi. Pendekatan sifat memberikan dasar mengenai pentingnya karakter pribadi pemimpin, sementara pendekatan perilaku menegaskan bahwa kepemimpinan dapat dipelajari melalui tindakan nyata. Namun, kedua pendekatan ini masih memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya mempertimbangkan kompleksitas situasi organisasi. Dalam konteks ini, efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kondisi yang melingkupinya, sehingga tidak dapat diterapkan secara universal pada semua situasi¹⁸. Oleh sebab itu, kepemimpinan situasional hadir sebagai jembatan yang menekankan kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan tingkat kesiapan bawahan.

¹⁶ Hadiyanto Zulbasri and Kasful Anwar, "Pengertian, Teori Dan Tipe Kepemimpinan," *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 5 (2025): 263–77, <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i5.313>.

¹⁷ Indah Nurrohmah and Fitri Wulandari, "Paradigma Kepemimpinan Transformatif Menuju Madrasah Unggulan," *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 2 (June 2021): 1–15, <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i2.15>.

¹⁸ Besse Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis," *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2, no. 2 (2019): 45–52, <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>.

Selanjutnya, kepemimpinan transformasional dalam kajian ini muncul sebagai paradigma yang lebih menyeluruh dalam menjawab tantangan organisasi pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada pengembangan individu serta pembentukan budaya organisasi yang positif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja, inovasi, serta komitmen anggota organisasi¹⁹.

Implikasi dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tidak cukup jika hanya mengandalkan satu pendekatan tertentu. Pemimpin dituntut untuk mampu mengintegrasikan berbagai paradigma kepemimpinan secara fleksibel sesuai kebutuhan organisasi. Kemampuan dalam memahami situasi, menyesuaikan gaya kepemimpinan, serta membangun visi yang inspiratif menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Hal ini selaras dengan pandangan yang menekankan pentingnya kemampuan adaptif pemimpin dalam menghadapi dinamika organisasi²⁰.

Dalam praktiknya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menerapkan kepemimpinan yang adaptif dan transformasional. Perannya tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong inovasi pembelajaran, serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan memerlukan keseimbangan antara kemampuan manajerial, interpersonal, dan visioner²¹.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi pustaka yang belum didukung oleh data empiris di lapangan. Hal ini menyebabkan temuan yang dihasilkan bersifat konseptual dan belum sepenuhnya mencerminkan praktik kepemimpinan secara nyata dalam berbagai konteks lembaga

¹⁹ Roni Harsoyo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 2022): 247–62, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.

²⁰ Surya Darmawan and Bella Thalia Roselini, "Studi Gaya Kepemimpinan Situasional (Situational Leadership Model Hersey-Blanchard) Pada Rumah Makan Padang Se-Kabupaten Sleman D.I.Y.," *Telaah Bisnis* 23, no. 1 (July 2022): 50–62, <https://doi.org/10.35917/tb.v23i1.248>.

²¹ Nunuk Anggraini, Muhammad Alamsyah Putra, and Mardiyah Mardiyah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru," *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (July 2023): 23–33, <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v11i1.5061>.

pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris guna menguji serta memperkuat temuan yang telah diperoleh.

Simpulan Dan Saran

Penelitian ini mengungkapkan bahwa paradigma kepemimpinan pendidikan telah mengalami perubahan yang cukup mendasar, dari pendekatan klasik yang menitikberatkan pada sifat dan perilaku individu menuju pendekatan yang lebih fleksibel, yakni kepemimpinan situasional dan transformasional. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan tidak lagi bergantung pada karakteristik yang bersifat tetap, melainkan pada kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi organisasi serta mendorong terjadinya perubahan. Kepemimpinan transformasional hadir sebagai paradigma modern yang relevan karena mampu menjawab tantangan organisasi pendidikan yang dinamis melalui visi yang jelas, motivasi, inovasi, serta pemberdayaan sumber daya manusia.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemimpin pendidikan perlu mengembangkan kompetensi adaptif, keterampilan komunikasi yang efektif, serta kemampuan menjalin hubungan interpersonal yang kuat agar penerapan kepemimpinan transformasional dapat berjalan secara optimal. Selain itu, penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dengan menawarkan kerangka perkembangan paradigma yang lebih menyeluruh. Untuk penelitian berikutnya, disarankan adanya studi empiris di lapangan guna menguji secara langsung implementasi kepemimpinan transformasional serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam berbagai konteks lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Nunuk, Muhammad Alamsyah Putra, and Mardiyah Mardiyah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (July 2023): 23–33. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v11i1.5061>.
- Annasthasya, Dellia, Isnaeni Alfindoria, Suciati Rahayu, and Oki Iqbal Khair. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 3, no. 7 (July 2025): 423–29. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>.
- Arini, Tria, Amanda Siregar, Aura Rahma Azzahra, Vira Ulfia Zhani, and Syahbudin Syahbudin. "Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan." *Edu Society: Jurnal*

- Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (June 2025): 380–94. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1179>.
- Atiqoh, Atiqoh, and Anis Zohriah. “Penerapan Mode 1 Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey Dan Blandhard Pada Lembaga Pendidikan.” *Journal on Education* 6, no. 1 (June 2023): 3663–70. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3464>.
- Darmawan, Surya, and Bella Thalia Roselini. “Studi Gaya Kepemimpinan Situasional (Situational Leadership Model Hersey-Blanchard) Pada Rumah Makan Padang Se-Kabupaten Sleman D.I.Y.” *Telaah Bisnis* 23, no. 1 (July 2022): 50–62. <https://doi.org/10.35917/tb.v23i1.248>.
- Fauzan, H. “Perilaku Organisasi.” Jember: UIN KHAS Press, 2023. http://digilib.uinkhas.ac.id/27501/1/BUKU%20PO_Fauzan.ISBN.pdf.
- Harsoyo, Roni. “Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 2022): 247–62. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.
- Hutagalung, Rika Elisa, Nicolas Saputra Sihombing, Maria Angelina Br Saragih, and Rotua Sahat P. Simanullang. “Kajian Kepemimpinan Transformasional Dalam Era Digital: Penelitian.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (October 2025): 8505–8. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3245>.
- Jafar, Hasimi, Jamrizal, and Minnah El Widdah. “Analisis Pendekatan Kepemimpinan: Sifat, Tingkah Laku, Dan Kontingensi Si Smp Negeri 27 Kabupaten Kerinci.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (December 2023): 4225–35. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2386>.
- Layaliya, Fina Nabilah, Haryadi Haryadi, and Nas Haryati Setyaningsih. “Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka).” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 6, no. 2 (October 2021): 81–84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>.
- Mattayang, Besse. “Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis.” *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2, no. 2 (2019): 45–52. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>.
- Moh. Vito Miftahul Munif. “Sejarah Kepemimpinan Transformasional.” *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* 11, no. 2 (Oktober 2024): 145–58. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.21-36>.
- Musaddad, Ahmad. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku.” *Nusantara Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (April 2020): 74–81. <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.1.74-81>.
- Nurrohmah, Indah, and Fitri Wulandari. “Paradigma Kepemimpinan Transformatif Menuju Madrasah Unggulan.” *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 2 (June 2021): 1–15. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i2.15>.
- Nursalim, M. Fahri, Agustin Pratiwi, Sanida Nisa Farasi, and Mochammad Isa Anshori. “Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi.” *Jurnal of Management and Social Sciences* 1, no. 3 (June 2023): 86–108. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.158>.
- Prasetyo, Antonius Ferrian Dwi, Yari Dwikurnaningsih, and Herry Sanoto. “Implementasi Kepemimpinan Sifat Kepala Sekolah Dalam Mengelola Tantangan Sifat Guru Di Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 02 (March 2026): 76–82. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.11980>.

- Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman | Journal of Management, Accounting, and Administration." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (December 2024): 80–82. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.
- Rafsanjani, Haqiqi. "Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.14500>.
- Ulfah, Ulfah, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Kepemimpinan Pendidikan Di Era Disrupsi | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (January 2022). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>.
- W, Putri Kusuma, Laila Alvi S, Nudzulul F, Moh Arifin, and Moh Isa Anshori. "Situational Leadership: Leader Adaptation Strategies In Various Organizational Contexts." *International Journal Business, Management and Innovation Review* 1, no. 2 (May 2024): 34–48. <https://doi.org/10.62951/ijbmir.v1i2.15>.
- Zulaihah, Ifatun. "Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (January 2017): 76–87. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.29>.
- Zulbasri, Hadiyanto, and Kasful Anwar. "Pengertian, Teori Dan Tipe Kepemimpinan." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 5 (2025): 263–77. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i5.313>.